

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dan pengolahan data yang terkait. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan statistik.

Penyusunan dari penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan bulanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten, laporan yang digunakan berada pada periode 2,5 tahun sebelum dan 2,5 tahun setelah BAZNAS yang bersangkutan menggunakan *payroll system* terhadap penerimaan dana zakat.

Dalam penelitian ini akan ditinjau dari aspek yang berdasar pada tujuan dari penerapan *payroll system* itu sendiri, yaitu meningkatkan penerimaan zakat individu/ profesi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio yang berhubungan dengan aspek yang telah disebutkan sebelumnya yaitu penerimaan dana zakat individu/profesi.

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada lembaga zakat nasional yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten, dan link-link lainnya yang dianggap relevan dalam penyediaan data yang dibutuhkan.

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2,5 tahun sebelum dan 2,5 tahun setelah penerapan *payroll system*. Sesuai dengan ketentuan resmi BAZNAS Pusat tahun 2016 tentang *zakat payroll system* dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Provinsi Banten menerapkan *payroll system* pada Juni 2016. Oleh karena itu waktu penelitian yang di gunakan adalah Januari 2014 sampai Juni 2016 (sebelum) dan Juli 2016 sampai Desember 2018 (setelah) penerapan *payroll system*. Periode bulan Juni dimasukkan ke dalam rentan waktu sebelum menggunakan *payroll system* dikarenakan pada bulan itu penerapan *payroll system* masih pada tahap pengenalan sehingga belum efektif digunakan untuk data setelah penerapan.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan runtun waktu 5 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten.

Seperti yang telah di jelaskan bahwa periode penerapan *payroll system* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) baru dimulai

pada bulan Juni tahun 2016 sehingga data setelah penerapan *payroll system* ini masih terbatas. Dikarenakan relatif pendeknya periode yang dapat diteliti, oleh karena itu dalam runtun waktu 5 tahun laporan keuangan yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan perbulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder atau data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan tersedia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berupa laporan atau catatan yang dikeluarkan. Data sekunder ini diambil dari informasi yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten yang berupa data laporan penerimaan dana zakat sebelum menggunakan *payroll system* dan laporan penerimaan dana zakat setelah penerapan *payroll system*

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi pustaka

Dengan mengumpulkan referensi baik dari buku-buku, jurnal, ataupun hasil temuan para peneliti terdahulu.

2) Studi Dokumenter

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau dokumen-dokumen, catatan-catatan penelitian yang ada di tempat penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data laporan

keuangan dari BAZNAS Provinsi Banten dan juga situs-situs lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

B. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan rata-rata penerimaan dana zakat sebelum dan setelah menerapkan *payroll system* yang didasarkan pada uji statistik melalui pengolahan data dengan menggunakan *SPSS Statistic 21.0*.

1. Metode Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran awal mengenai keadaan keuangan BAZNAS Provinsi Banten, maka terlebih dahulu dilakukan analisis mengenai rasio keuangan. Variabel dependennya diukur menggunakan skala rasio. Kemudian dilakukan analisis terhadap rasio keuangan tersebut menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Di mana rasio yang diteliti tersebut merupakan perbandingan antara rasio sebelum dan setelah BAZNAS Provinsi Banten menerapkan *payroll system*. Yang kemudian akan digunakan menjadi variabel yang akan diteliti dalam pengujian hipotesis.

2. Uji Normalitas Data

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan *uji one sample kolmogorov-smirnov test*. Uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan

menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau =5%. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *Asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Hipotesis nol (H_0) dinyatakan bahwa data dari masing-masing variabel penelitian pada periode sebelum dan setelah penerapan *payroll system* berdistribusi normal. Penentuan normal tidaknya data ditentukan dengan cara, apabila hasil signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditentukan ($\geq 0,05$) maka H_0 diterima maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila signifikansi uji lebih kecil dari nilai signifikansi ($< 0,05$) H_0 ditolak maka data tersebut berdistribusi tidak normal.¹

3. Pengujian Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan, model penelitiannya *pre-post* atau sebelum-sesudah atau uji beda sesuai dengan penelitian ini. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda yaitu sebelum

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,h.152.

dan sesudah adanya *treatment*. *Treatment* tertentu pada penelitian ini adalah penerapan *payroll system*. Jika *treatment* tersebut tidak berpengaruh pada subjek, maka nilai rata-rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti hipotesis alternatifnya (H_a) ditolak. Jika *treatment* ternyata berpengaruh, nilai rata-rata pengukuran tidak sama dengan nol (H_0)nya ditolak, yang berarti hipotesis alternatifnya (H_a) diterima.

Uji Paired Sample T-Test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesisnya adalah;

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana zakat sebelum dan setelah penerapan *payroll system*.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana zakat sebelum dan setelah penerapan *payroll system*

C. Operasional Variabel Penelitian.

Secara umum variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan dana zakat profesi sebelum penerapan *payroll system* dan penerimaan dana zakat profesi setelah penerapan *payroll system*

Zakat individu/ zakat profesi adalah hasil profesi yang berupa harta dapat dikategorikan ke dalam zakat harta (simpanan kekayaan), apabila telah memenuhi ketentuan wajib zakat, maka wajib baginya untuk menunaikan zakat.

Penerimaan dana zakat profesi sebelum penerapan *payroll system* adalah penerimaan dana zakat perorangan yang pembayarannya dilakukan dengan datang sendiri ke kantor BAZNAS Provinsi Banten juga perorangan yang pembayarannya melalui UPZ yang ada di dinas/instansi yang bekerjasama dengan BAZNAS. Pembayaran zakatnya dilakukan secara tunai.

Penerimaan dana zakat profesi setelah penerapan *payroll system* adalah penerimaan dana zakat perorangan yang pembayarannya tidak secara tunai melainkan melalui pemotongan langsung oleh Bank dalam hal ini Bank Banten. Oleh karena itu *payroll system* ini hanya dikenakan pada muzakki yang terdaftar sebagai pegawai di lingkungan instansi/dinas yang tercatat di

masing-masing UPZ. Selain itu, makan zakatnya bukan termasuk *payroll system*.

Jadi, variabel penerimaan zakat sebelum *payroll system* adalah nilai akumulasi dari penerimaan dana zakat profesi tunai yang dibayarkan langsung ke BAZNAS atau melalui UPZ. Sedangkan, variabel penerimaan zakat setelah penerapan *payroll system* adalah nilai akumulasi dari penerimaan dana zakat profesi dengan pemotongan langsung oleh Bank Banten yang nama-nama muzakkinya hanya terdaftar di UPZ instansi/dinas.

UPZ atau Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Tugasnya dalam membantu program *payroll system* adalah mencatat muzakki di lingkungan institusi, dimana para muzakki harus mengisi formulir persetujuan yang telah disediakan.